

Basri,S.Pd

PJOK

X/1

MODUL AJAR Permainan Sepak Bola



DINAS PENDIDIKAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
PROVINSI PAPUA 2021

MODUL AJAR
Aktivitas Permainan dan Olahraga
(Sepak Bola)

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 1 Sentani	Tahun Ajaran : 2021/2022
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	
Fase / Kelas	:	E / X (sepuluh)	
Target / Sasaran	:	396 Siswa	
Elemen / Domain	:	1. Keterampilan Gerak 2. Pengetahuan Gerak	
Materi	:	Teknik Dasar dan Keterampilan Permainan Sepak Bola	
Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif	
Moda Pembelajaran	:	Daring (Pembelajaran Melalui Online)	
Media Pembelajaran	:	LMS, Google Classroom, google formulir	
Alat dan Bahan	:	HP dan Lebtop	
Sumber Belajar	:	Modul PJOK, Blog, Youtube, Geogle Drive dan LMS	

A. Capaian Pembelajaran

Siswa dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil evaluasi aktivitas jasmani dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan naktivitas permainan dan aktivitas olahraga air (kondisional) secara matang.

B. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir fase ini siswa mampu mempraktikkan; mengetahui, memahami; memanfaatkan gerak untuk kesehatan; menangkap nilai- nilai moral karakter sebagai dampak dari peristiwa belajar tentang gerak dan belajar melalui gerak. Peristiwa belajar dikembangkan menjadi belajar gerak terkait kemampuan kognitif, kemampuan sosial, dan belajar belajar gerak terkait kemampuan afektif didalam situasi gerak dan/atau permainan sepak bola, sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki siswa. Guru perlu memfasilitasi siswa aktif belajar di situasi Sepak bola. Secara rinci tujuan pembelajaran ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Mempraktikkan teknik dasar keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan sepak bola (*passing, stopping; dribbling; shooting* dan pendalaman dalam bentuk permainan) sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa.
2. Menganalisis teknik dasar keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan sepak bola (*passing, stopping; dribbling; shooting* dan pendalaman dalam bentuk permainan) sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa.
3. Mengembangkan nilai-nilai karakter dari pengalaman belajar gerak: tanggung jawab personal (jujur, disiplin, patuh dan taat pada aturan, menghormati diri sendiri, dan lain-lain) dan pengembangan tanggung jawab sosial (kerja sama, toleran, peduli, empati, menghormati orang lain, gotong-royong, dan lain-lain).
4. Mengembangkan nilai-nilai gerak dengan cara mampu mengambil makna

pengalaman belajar gerak: nilai-nilai aktivitas jasmani untuk kesehatan, nilai-nilai aktivitas jasmani untuk kegembiraan dan tantangan, dan nilai-nilai aktivitas jasmani untuk ekspresi diri dan interaksi sosial.

5. Menganalisis teknik dasar keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan sepak bola (*passing, stopping; dribbling; shooting* dan pendalaman dalam bentuk permainan) sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa.
6. Mengembangkan nilai-nilai karakter dari pengalaman belajar gerak: tanggung jawab personal (jujur, disiplin, patuh dan taat pada aturan, menghormati diri sendiri, dan lain-lain) dan pengembangan tanggung jawab sosial (kerja sama, toleran, peduli, empati, menghormati orang lain, gotong royong, dan lain-lain).
7. Mengembangkan nilai-nilai gerak dengan cara mampu mengambil makna pengalaman belajar gerak: nilai-nilai aktivitas jasmani untuk kesehatan, nilai-nilai aktivitas jasmani untuk kegembiraan dan tantangan, dan nilai-nilai aktivitas jasmani untuk ekspresi diri dan interaksi sosial.

C. Apersepsi / pemahaman Bermakna

Kapasitas dan pembendaharaan gerak yang kaya disertai dengan kemampuan siswa mempraktikkan dan menganalisa gerak spesifik permainan sepak bola akan menuntun siswa untuk lebih menyenangkan dan membiasakan diri bergerak di sepanjang hayatnya. Kemampuan gerak dan kosa-kata gerak yang disertai dengan kemauan dan kesadaran pentingnya gerak bagi kehidupan akan berdampak pada peraian derajat kesehatan dan kebugaran siswa. Manakala siswa mampu menampilkan tugas gerak bermain sepak bola dapat juga berperan internal menumbuhkembangkan sikap dan perilaku percaya diri, keterampilan kerjasama antar pemain, dan perbuatan-perbuatan bertanggung jawab dalam permainan yang ditampilkan, sehingga dapat direfleksikan menjadi kebiasaan-kebiasaan dalam kehidupannya.

Kemampuan siswa untuk memahami dan memprediksi dampak pada emosi, pikiran, dan interaksi sosial serta ekspresi diri akibat melakukan aktivitas jasmani dan permainan sepak bola dapat mempengaruhi pada pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa. Sikap dan perilaku positif dalam setiap melakukan aktivitas jasmani dan permainan sepak bola dapat direfleksikan sebagai wujud kepribadian baru, sehingga dapat menumbuhkembangkan upaya peraian tujuan pembelajaran. Partisipasi aktif belajar didalam situasi gerak dan/atau olahraga sepak bola tidak hanya diarahkan pada wujud penguasaan keterampilan gerak bermain sepak bola, tetapi dikembangkan pada keterkaitan gerak dalam permainan sepakbola siswa dengan kondisi dan keadaan perasaan, pikiran, dan perbuatan siswa itu sendiri. Suasana permainan sepak bola yang diorganisasikan secara utuh dan menyeluruh dikembangkan untuk membentuk kepribadian utuh dan menyeluruh siswa. Guru perlu memulai pembelajarannya dari bentuk-bentuk gerak yang dapat ditampilkan siswa untuk dikembangkan kepada tujuan yang seharusnya diperoleh dan dimiliki siswa.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa perlu menguasai keterampilan gerak spesifik dan bermain sepak bola?
2. Bagaimana perasaanmu mengikuti pembelajaran ini?

3. Jika ada hal yang tidak kamu sukai terjadi, apakah yang kamu lakukan?
4. Supaya bisa mencetak goal dengan cepat, perilaku kelompok apakah yang perlu dilakukan?
5. Untuk bisa bermain sepak bola, apakah yang perlu kamu lakukan?
6. Mengapa pemain sepak bola perlu mengetahui kemana harus berlari, dimana harus berdiri?

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- a) Membuka proses belajar dengan salam dan doa melalui pembelajaran.
- b) Mempersilahkan peserta didik untuk mengisi absen di geogle form.
- c) Menyampaikan motivasi atau ransangan kepada peserta didik dalam mempelajari Teknik Dasar dan Keterampilan Permainan Sepak Bola.
- d) Menjelaskan Tujuan Pembelajaran yang akan di capai

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

Model Pembelajaran		Kegiatan / Aktifitas Pembelajaran	
a	Stimulation/ pemberian rangsangan	<p><u>LITERASI (MENCARI INFORMASI)</u> Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali dari tayangan dan bahan bacaan terkait Teknik permainan sepakbola (mengumpan bola, menembak bola dan mengontrol bola menggiring bola, menyundul bola, lemparan kedalam, gerak tanpa bola) melalui link materi pelajaran pada e-modul PJOK & Video Pembelajaran</p>	 Modul /Materi
b	Problem Statemen/ Identifikasi Masalah	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik yang berkaitan dengan materi Teknik permainan sepakbola (mengumpan bola, menembak bola dan mengontrol bola menggiring bola, menyundul bola, lemparan kedalam, gerak tanpa bola)</p>	
c	Data Colletion/ Pengumpulan Data	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi Teknik permainan sepakbola (mengumpan bola, menembak bola dan mengontrol bola menggiring bola, menyundul bola, lemparan kedalam, gerak tanpa bola)</p>	 Video Ajar
d	Generalization/ Menarik Kesimpulan	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik mengirimkan hasil karya atau tugas terkait materi yang telah di pelajari kepada guru melalui menu pengiriman di</p>	

classroom, WA atau LMS.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari serta Peserta Didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal yang belum dipahami terkait materi ajar melalui kolom kementar

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

a) Penilaian Sikap / Profil Pelajar Pancasila

Selama proses mengajar berlangsung guru mengamati profil pelajar Pancasila pada siswa dalam pembelajaran yang meliputi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif

b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan pada CP ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai adalah dengan carat tes lisan dan tes tertulis.

c) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan yang dilakukan pada CP ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai adalah dengan tes unjuk kerja/praktek

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

RICHARDUS STANISLAUS POANA,ST
NIP : 19650213 199501 1 002

**Sentani, 19 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran**

BASRI,S.Pd
NIP : 197508072000081001

Lampiran Modul Ajar PJOK

Program Sekolah Penggerak

A. Instrumen Asesmen Penilaian

Penilaian ada dua ragam: 1) penilaian tentang belajar; dan 2) penilaian hasil belajar. Penilaian tentang belajar adalah penilaian proses siswa belajar. Penilaian jenis ini dilakukan saat guru melakukan pembelajaran. Penilaian hasil belajar berupa penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan dampak belajar terhadap aspek-aspek Profil Pelajar Pancasila. Penilaian hasil dapat dilakukan secara terpisah atau digabung dalam satu kesempatan penilaian dari jenis penilaian berikut:

1. Penilaian Sikap (Penilaian diri sendiri oleh siswa dan diisidengan jujur)

a. Petunjuk Penilaian (Lembar Penilaian Sikap Diri)

- 1) Isikan identitas kalian.
- 2) Berikan tanda cek (√) pada kolom “Ya” jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Kalian, dan “Tidak” jika belum sesuai.
- 3) Isilah pernyataan secara jujur.
- 4) Hitunglah jumlah jawaban “Ya”.
- 5) Lingkari kriteria Sangat Baik, Baik, atau Baik sesuai jumlah “Ya” yang terisi.

b. Tabel 2.2.1 Rubrik Penilaian Sikap:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh.		
2.	Saya mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian.		
3.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu.		
4.	Saya berperan aktif dalam kelompok.		
5.	Saya menghormati dan menghargai orang tuadan guru.		
6.	Saya menghormati dan menghargai teman.		
7.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami.		

8.	Saya merasa menguasai dan dapat mengikuti pelajaran.		
9.	Saya menyerahkan tugas tepat waktu.		
10.	Saya selalu membuat catatan hal-hal yang saya pelajari.		

Sangat Baik	Baik	Perlu Perbaikan
Jika lebih dari 8 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 6 pernyataan terisi "Ya"	Jika lebih dari 4 pernyataan terisi "Ya"

c. Tabel 2.2.2 Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Kriteria Penilaian
Tes Tulis	Pilihan ganda dengan 4 opsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik mengoper bola jarak dekat (passing pendek) agar sasarannya tepat, pemain sebaiknya menggunakan kaki bagian: <ol style="list-style-type: none"> a. luar b. dalam c. punggung kaki d. ujung laki e. tumit kaki 2. Menghentikan bola bawah dapat dilakukan dengan menggunakan kaki. Untuk bola yang melayang di udara dapat digunakan bagian-bagian badan seperti di bawah ini, kecuali <ol style="list-style-type: none"> a. dada b. kepala c. paha d. tangan e. perut 3. Untuk menggiring bola yang menghasilkan putaran bola keluar, bagian kaki yang digunakan untuk kontak dengan bola adalah <ol style="list-style-type: none"> a. kaki bagian dalam b. kaki bagian luar c. punggung kaki 	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0

		<ul style="list-style-type: none"> c. punggung kaki d. ujung kaki e. tumit kaki <p>4. Agar gerak bola saat menyundul sampai ke arah tujuan dengan tepat, gerak sundulan sebaiknya dibantu oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. dorongan badan b. ayunan tangan c. kekuatan penuh d. poin a, b, dan c benar e. semua salah <p>5. Permainan sepak bola bisa dimainkan menggunakan seluruh badan, kecuali</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kepala b. badan c. tungkai d. tangan e. dada 	
	Uraian tertutup	<p>1. Jelaskan urutan cara mengoper bola gelundung pada permainan sepak bola.</p> <p>Kunci jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Bola dikuasai di depan kaki dari bola. b) Tempatkan kaki tumpu di samping bola dan kaki tendang di belakang dan membentuk gerak ayun belakang, c) Bersamaan dengan gerak mengayun kaki tendang ke depan, buatlah badan sedikit bergerak juga ke depan d) Perkenaan kaki dengan bola adalah pada kaki bagian dalam, e) Ikuti dengan gerak lanjutan kedepan manakala bola sudah terdorong ke depan. 	<p>Mendapatkan skor;</p> <p>4, jika seluruh urutan dituliskan dengan benar dan isi benar.</p> <p>3, jika urutan dituliskan salah tetapi isi benar.</p> <p>2, jika sebagian urutan dituliskan dengan benar dan sebagian isi benar.</p> <p>1, jika urutan dituliskan salah dan sebagian besar isi salah</p>

2. Penilaian Keterampilan

a. Tes Kinerja Teknik Dasar dan Kinerja Permainan Sepak Bola

1) Pengamatan

Ketika siswa terlibat dalam pembelajaran (melakukan tugas gerak), baik berupa ulangan gerak (*drill*) maupun dalam situasi bermain, lakukan pengamatan pada kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing*, *stopping*, *dribbling*, dan *shooting*-nya, atau pada 'kemampuan bermainnya.' Adapun formnya dapat disiapkan oleh guru dan digunakan untuk berbagai aktivitas yang berbeda.

2) Petunjuk Penilaian

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan teknik dasar spesifik yang diharapkan.

3) Tabel 2.2.3 Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

Contoh lembar penilaian proses gerak untuk perorangan (setiap siswa satu lembar penilaian).

Nama: _____ Kelas: _____

No	Gerak	Indikator gerakan	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Passing bola	a. Penguasaan gerakan kaki dan tungkai		
		b. Penguasaan gerakan badan		
		c. Penguasaan gerakan penyeimbang dari lengan		
		d. Penguasaan keseimbangan gerakan akhir		
2.	Dribbling	a. Penguasaan gerakan kaki dan penguasaan terhadap bola		
		b. Penguasaan gerakan badan		
		c. Kecepatan gerakan dribbling		
		d. Penguasaan keseimbangan gerakan akhir		
3.	Shooting	a. Penguasaan gerak awalan shooting		
		b. Penguasaan gerakan tubuh		
		c. Penguasaan gerakan kaki tendang		
		d. Penguasaan keseimbangan gerakan akhir		
4.	Keterampilan bermain:	a. Menerapkan teknik dasar secara tepat		

	b. Menempatkan diri dalam gerakan tanpa bola		
	c. Memberi asis pada temanseregu yang tepat posisi		
	d. Tepat mengambil keputusan dalam situasi sulit		
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir			

4. Pedoman penskoran

a) Penskoran

- (1) Skor 1 jika: Ya.
- (2) Skor 0 jika: Tidak.
- (3) Siswa mendapat jumlah skor "ya" dikalikan 100 disebut Skor Perolehan (SP).
- (4) Skor Real Siswa (SRP) didik adalah 80% dari jumlah skor perolehan (SP).
- (5) Penetapan nilai yang diperoleh merujuk pada tabel konversiskor.
- (6) Ketentuan penilaian indikator gerakan pass pendek-panjang
 - (a) Penguasaan bola di kaki dan siap di *passing*.
 - (b) Menguasai gerak keseimbangan badan.
 - (c) Melangkahkahkan kaki aktif ke belakang.
 - (d) Gerakan *passing* secara keseluruhan.
- (7) Ketentuan penilaian indikator gerakan dribbling
 - (a) Penguasaan bola di kaki.
 - (b) Menguasai gerak keseimbangan badan.
 - (c) Melangkahkahkan kaki aktif ke depan.
 - (d) Gerakan dribbling secara keseluruhan.
- (8) Ketentuan penilaian indikator gerakan shooting
 - (a) Penguasaan jarak awalan dan kecepatan awalan.
 - (b) Posisi awal tendangan pada saat kaki tendang ditarik kebelakang.
 - (c) Posisi perkenaan kaki dengan bola
 - (d) Gerakan susulan (*follow through*) dari tubuh dan bagian tubuh,

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 160

Skor Real Siswa: SRP (80 % x 160)

Angka nilai keterampilan yang diperoleh siswa: SRP/12

c) **Tabel 2.2.4 Konversi Skor Real Siswa ke dalam Kategori dan Angka**

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai	Angka
Putera	Puteri		
..... > 120 > 110 kali	Sangat Baik	8 - 10
80 - 100	70 - 90	Baik	6 - 7
60 - 80	50 - 70	Cukup	4 - 5
..... < 60 < 50	Kurang	0 - 3

3. Pegamatan Perilaku Kemandirian, Perilaku Gotong Royong dan Perilaku Tanggungjawab dalam Permainan Sepak Bola

1) Faktor yang diamati:

Lakukan pengamatan terhadap perilaku dan interaksi siswa selama mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir pelajaran, apakah mengandung perilaku yang mencerminkan "kemandirian dan gotong royong," tanggung jawab pribadi, tanggung jawab sosial, kepemimpinan, dsb. Penekanan penilaian diarahkan pada 'apakah aspek tersebut ditampilkan atau tidak ditampilkan' dari komponen-komponen perilaku mandiri, gotong royong, dan tanggungjawab.

2) Petunjuk Penilaian

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan komponen perilaku mandiri dan gotong royong yang diharapkan.

3) Tabel 2.2.5 Rubrik Penilaian Perilaku

Contoh lembar penilaian perilaku untuk perorangan (setiap siswa satu lembar penilaian).

Nama: _____ Kelas: _____

No	Indikator Pen-gamatan	Uraian pengamatan	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Perilaku Kemandirian	a) Perilaku mengenali diri		
		b) Perilaku inisiatif diri		
		c) Perilaku regulasi diri		
		d) Perilaku refleksi diri		
2.	Perilaku Go-tong Royong	a) Perilaku berbagi alat		
		b) Perilaku kerjasama bermain		
		c) Perilaku peduli teman		
3.	Perilaku Tang-gungjawab	a. Perilaku mengakui teman		
		b. Perilaku memelihara alat		
		c. Perilaku membantu teman kesulitan gerak		
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir				

4) Pedoman penskoran

a. Penskoran

- i. Skor 1 jika: Ya.
- ii. Skor 0 jika: Tidak
- iii. Perolehan skor maksimum adalah skor akhir yang diperoleh dari: Jumlah nilai "ya" yang diperoleh dikali 100%.
 - a) Perilaku Kemandirian
 - 1) Siswa menunjukkan perilaku mengenali kemampuan diri dalam situasi gerak dan permainan.
 - 2) Siswa menunjukkan kemampuan memotivasi diri, berpartisipasi dan melibatkan diri dalam situasi gerak dan permainan.
 - 3) Siswa menunjukkan kemampuan meregulasi diri, berkreasi, dan menata diri dalam menampilkan gerak dan permainan.
 - 4) Siswa senantiasa merefleksikan diri sebelum menampilkan gerak dan permainan.
 - b) Perilaku Gotong Royong
 - 1) Siswa menunjukkan perilaku berbagi alat.
 - 2) Siswa menunjukkan perilaku kerjasama dalam situasi gerak dan permainan.
 - 3) Siswa menunjukkan kepedulian pada teman yang menampilkan kesalahan gerak atau kesulitan menampilkan tugas gerak.
 - 4) Siswa menunjukkan perilaku menghargai dan menghormati teman bermain.
 - c) Perilaku Bertanggungjawab
 - 1) Siswa menunjukkan perilaku adanya teman bermain.
 - 2) Siswa menunjukkan memelihara alat dan mengembalikan alat yang digunakan atau dipinjamnya.
 - 3) Siswa menunjukkan perilaku menghargai dan menghormati teman dalam satu regu permainannya.

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan siswa: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: $SP/10$.

c) **Tabel 2.2.6 Konversi skor perolehan ke dalam kategori dan angka**

Skor Perolehan	Kategori	Angka
80% - 100%	Sangat Baik	8 - 10
60% - 80 %	Baik	6 - 8
40% - 60 %	Cukup	4 - 6
0% - 40 %	Kurang	0 - 4

4. Alternatif Penilaian.

Manakala guru tidak dapat menggunakan penilaian-penilaian di atas, Guru dapat melakukan penilaian portofolio proses setiap siswa belajar di sepanjang pembelajaran semester berjalan tentang perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan karakter moral yang diperlihatkan siswa. Penilaian kemajuan belajar adalah penilaian proses perkembangan siswa belajar.

5. Umpan Balik

Umpan balik adalah informasi balikan tentang keadaan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran paradigma baru (pembelajaran diagnostik), penentuan siswa tuntas belajar dalam satu lingkup materi adalah jika siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peraihan tujuan pembelajaran ini menjadi prasyarat bilamana siswa melanjutkan kegiatan belajarnya untuk meraih kompetensi selanjutnya.

Guru perlu memastikan bahwa siswa telah menguasai kompetensi sebelumnya, untuk kemudian belajar pada kompetensi lain yang mungkin lebih sulit, berat, atau lebih kompleks. Artinya, peraihan kompetensi gerak sederhana menuju kompetensi gerak yang lebih sulit, berat atau kompleks ini dimaksudkan agar siswa dapat belajar dengan semestinya lebih baik. Manakala siswa di dalam pembelajaran, terlihat belum meraih tujuan pembelajaran, remedial segera dilakukan saat pembelajaran berjalan, dan bilamana terdapat siswa memperlihatkan kemampuan gerak lebih tinggi dibanding kompetensi yang diajarkan, guru dapat memberikan pengayaan.

Dari penjelasan ini disimpulkan pelaksanaan penilaian di dalam pembelajaran dan atau refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Sehingga kegiatan refleksi, remedial, pengayaan, meski di dalam panduan penulisan katanya dituliskan di bagian akhir dalam unit yaitu di komponen penilaian, tetapi di dalam penjelasan disampaikan bahwa penilaian dalam kelas, remedial dan pengayaan dilakukan setiap kali pembelajaran.

B. Refleksi Guru

Meskipun bagian ini ditulis di bagian akhir unit pembelajaran, refleksi guru perlu pula dilakukan pada setiap kali pembelajaran untuk mengidentifikasi efektivitas pembelajaran yang dilakukan dan ketercapaian serta kemajuan belajar siswa. Salah satu cara refleksi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Apakah kegiatan pembelajaran mencipta siswa belajar?
2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses pembelajaran teknik dasar keterampilan gerak spesifik *passing; stopping, dribbling*, dan *shooting*.
3. Apakah yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran teknik dasar keterampilan gerak spesifik *passing*;

stopping, dribbling, dan shooting ke gawang di permainan sepak bola tersebut.

4. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran teknik dasar keterampilan gerak spesifik *passing; stopping, dribbling, dan shooting* ke gawang di permainan sepak bola tersebut.

Dipandang perlu bahwa guru pun dapat berkomunikasi dengan orang tua siswa, terkait dengan hasil capaian pembelajaran siswa. Oleh karena itu, guru pun harus memiliki teknik dan strategi yang efektif dalam berkomunikasi dengan orang tua. Guru meminta bantuan orang tua agar siswa memiliki motivasi yang tetap tinggi dalam pembelajaran PJOK.

C. Remedial dan Pengayaan

baru (pembelajaran diagnostik), bukan ditentukan dan dilakukan di akhir pembelajaran, tetapi dilakukan terintegrasi dalam pembelajarannya dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan progress dan tingkat kompetensi siswa yang dikuasai. Guru mengenal tingkat penguasaan kompetensi siswa dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran.

a. Pembelajaran Remedial

Untuk siswa atau kelompok siswa yang memperlihatkan kemampuan yang belum baik pada penguasaan gerak spesifik, strategi latihan gerak yang lain dapat diberikan, diidentifikasi kesulitannya di mana, atau siswa bisa dipasangkan dengan siswa yang terampil sehingga siswa terampil dapat membantu siswa yang kesulitan untuk menguasai kemampuan gerak spesifik dengan lebih baik.

b. Pembelajaran Pengayaan

Untuk siswa atau kelompok siswa yang memperlihatkan kemampuan di atas kompetensi yang sedang diajarkan dapat diberikan tugas mendampingi dan membantu siswa lainnya untuk berlatih keterampilan gerak spesifik, pada saat pembelajaran siswa atau kelompok siswa ini dapat juga diberikan kesempatan untuk melakukan latihan gerak spesifik yang lebih kompleks sekaligus juga sebagai contoh dan untuk memotivasi siswa lain agar termotivasi untuk mencapai kompetensi yang sama. Guru juga dapat meminta siswa atau kelompok siswa berbagi informasi kepada teman-temannya cara untuk melatih kemampuan gerak spesifik agar penguasaan gerakannya lebih baik.

D. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kegiatan siswa adalah lembar kegiatan belajar yang dibuat simpel memandu siswa melakukan aktivitas pembelajaran,

yaitu: Tanggal :
Lingkup/materi pembelajaran :
Nama Siswa :
Kelas/Semester : X /

Panduan aktivitas pembelajaran

1. Bersama dengan teman buatlah kelompok sejumlah maksimal 4- 6orang!
2. Lakukan latihan gerak dasar secara berpasangan dengan temanm dalam satu kelompok!

Panduan umum

- a) Pastikan kalian dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti aktivitas pembelajaran.
 - b) Ikuti gerakan pemanasan dengan baik untuk dan instruksi yang diberikan guru untuk menghindari cedera.
 - c) Mulailah kegiatan dnegan berdo'a.
 - d) Selama kegiatan perhatikan selalu keselamatan diri dankeselamatan bersama.
3. Lakukan gerak passing dengan bagian kaki yang berbeda beda untuk mengoper bola gelundung pada jarak terjangkau!
 4. Lakukan gerak passing dan stopping dengan pasangan dan kelompok kecil pada jarak yang lebih jauh!
 5. Lakukan gerak *passing* dan *stopping* dengan bola lambung menengah ke arah pasangan yang berjarak jauh!
 6. Lakukan saling mengamati antar teman dan berikan koreksi jika bola tidak sampai atau terjadi kesalahan gerakan secara teknis!
 7. Kembangkan pola gerakan yang lebih sulit dengan menambah jarak, atau lakukan *shooting* ke arah gawang sambil berlari dalam pola zig-zag dengan kelompok kecil (tiga orang)!
 8. Berikan penjelasan rangkaian cara melakukan gerakan menembak bola ke gawang dengan target yang berbeda dan jarak yang berbeda.

===== Terima Kasih =====

